

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah organisasi yang terbentuk untuk mendapatkan laba sesuai dengan kondisi perusahaan dan perekonomian yang sedang berjalan berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dalam melaksanakan kegiatan pada umumnya akan ditandai dengan kemampuan perusahaan itu sendiri untuk mendapatkan laba yang seoptimal mungkin. Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, pengelolaan dan pengikhtisaran suatu data keuangan dari entitas, tertentu yang disajikan dalam laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai informasi keuangan.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi dan kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai sumber informasi baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal yang berkepentingan bagi perusahaan. Disamping itu, laporan keuangan merupakan suatu dasar informasi untuk menyusun dan mengevaluasi mengenai berbagai kebijakan yang telah dilaksanakan pada periode yang telah lalu serta untuk menyusun perencanaan dan menentukan arah kegiatan perusahaan dimasa yang akan datang. Data keuangan tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, kemudian dianalisa lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang dapat didukung keputusan yang akan diambil pihak perusahaan dan pihak luar lainnya.

Analisis rasio keuangan, membantu mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan apakah baik atau sebaliknya. Analisis rasio dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis, beberapa di antaranya yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Tingkat likuiditas adalah menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jaminan harta lancar yang dimilikinya. Sedangkan tingkat solvabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya dengan jaminan harta yang dimilikinya. Tingkat aktivitas,

mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Tingkat profitabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya. Apakah perusahaan-perusahaan yang kelihatan besar sudah bisa menyatakan keefektifan kinerja perusahaan tersebut. Dengan mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas suatu perusahaan, akan dapat diketahui keadaan perusahaan yang sesungguhnya sehingga dapat diukur tingkat kinerja keuangan dalam perusahaan.

Rasio-rasio keuangan merupakan alat analisis perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada laporan keuangan. Rasio merupakan alat ukur yang digunakan perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan alat analisa perubahan rasio keuangan dapat menjelaskan dan memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan suatu perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya.

Ada beberapa cara untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis laporan keuangan. Pada penulisan ini penulis menggunakan analisis rasio keuangan. Menurut Munawir (2012:30), analisis rasio keuangan merupakan cara umum yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan yang selalu digunakan untuk mengukur kekuatan atau kelemahan yang dihadapi perusahaan dibidang keuangan. Analisis rasio keuangan dapat memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan. Umumnya, rasio keuangan terdiri dari empat golongan rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya pada saat jatuh tempo. Manfaat dari rasio ini yaitu perusahaan bisa mendapatkan suku bunga yang murah dalam mendapatkan pinjaman apabila likuiditas dari perusahaan tersebut dinilai baik. Rasio likuiditas berhubungan dengan nilai total aset lancar, kas, liabilitas lancar dan pendapatan usaha. Aset lancar dan liabilitas lancar yang dimiliki perusahaan sangat mempengaruhi rasio

likuiditas perusahaan. Sedangkan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibayar dengan utang menggunakan rasio solvabilitas. Rasio Solvabilitas ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik itu jangka pendek maupun jangka panjang.

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa besar efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber-sumber dana yang ada. Semua rasio aktivitas ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan atau pendapatan dari investasi pada berbagai jenis aset. Rasio-rasio aktivitas menganggap bahwa sebaiknya terdapat keseimbangan yang layak antara pendapatan perusahaan dan beragam unsur aset misalnya piutang, aset tetap dan aset lainnya. Dengan rasio aktivitas, dapat diketahui apakah perusahaan lebih efektif dan efisien dalam mengelola asetnya atau sebaliknya. Semua perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba dalam menghasilkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan, seperti untuk mengukur tingkat laba suatu perusahaan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas. Semakin besarnya rasio profitabilitas menandakan semakin baik kinerja keuangan perusahaan.

PT. Multi Sinergi Asia Palembang merupakan perusahaan jasa yang bergerak dibidang kontruksi. Kepercayaan yang diberikan dari berbagai pihak pemerintah, swasta, maupun perorangan telah menciptakan berbagai karya kontruksi yang tersebar di berbagai sektor kontruksi bangunan gedung dan sipil (gedung perkantoran, pabrik, jalan, jembatan, underpass, dan lain sebagainya).

Berdasarkan uraian diatas dan mengingat pentingnya analisa rasio keuangan tersebut baik pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi keuangan perusahaan, maka penulis tertarik menyusun laporan akhir dengan judul

“Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Multi Sinergi Asia Palembang.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data laporan keuangan yang didapat dari PT. Multi Sinergi Asia Palembang yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi tahun 2017, 2018, dan 2019 maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana tingkat rasio likuiditas pada PT. Multi Sinergi Asia Palembang pada periode 2017, 2018, dan 2019.
2. Bagaimana tingkat rasio profitabilitas pada PT. Multi Sinergi Asia Palembang pada periode 2017, 2018, dan 2019.
3. Bagaimana kinerja keuangan PT. Multi Sinergi Asia Palembang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Mengenai penulisan laporan akhir ini, penulis membatasi masalah-masalah yang akan dibahas sehingga apa yang diuraikan nanti tidak akan menyimpang dari permasalahan semula, maka penulis memfokuskan hanya pada analisis rasio likuiditas, dan analisis rasio profitabilitas. Serta menilai kinerja keuangan yang diolah dari laporan keuangan perusahaan berupa neraca dan laporan laba rugi tahun, 2017, 2018, dan 2019 pada PT Multi Sinergi Asia Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Peulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penulis ini adalah sebagai berikut untuk mengetahui :

1. Tingkat rasio likuiditas pada PT Multi Sinergi Asia Palembang pada periode 2017, 2018, dan 2019.
2. Tingkat rasio profitabilitas pada PT Multi Sinergi Asia Palembang pada periode 2017, 2018, dan 2019.
3. Kinerja keuangan di PT Multi Sinergi Asia Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam menyusun laporan akhir ini adalah:

1. Bagi perusahaan

Sebagai informasi untuk pihak manajemen perusahaan dalam langkah perbaikan yang dapat dilakukan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan, yang telah diukur berdasarkan rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas pada PT. Multi Sinergi Asia Palembang.

2. Bagi lembaga

Sebagai bahan baca yang dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk menyusun laporan akhir pada tahun berikutnya bagi pembaca khususnya untuk mahasiswa jurusan akuntansi.

3. Bagi Penulis

Menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis mengenai ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan perusahaan yang diteliti.

1.5 Metode Pengumpulan dan Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan pokok-pokok permasalahan yang didapat. Penulis laporan akhir ini membutuhkan data yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas baik dalam bentuk kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka seperti laporan keuangan, maupun data kualitatif yaitu data yang tidak berbentuk angka tetapi dalam bentuk kalimat pernyataan seperti sejarah singkat perusahaan.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Sanusi (2014:105) adalah sebagai berikut:

1. Survei

Survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpulan data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada koresponden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika diajukan secara tertulis disebut kuesioner. Berkaitan dengan itu, cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara dan kuesioner.

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada objek penelitian.

b. Kuesioner

Pengumpulan sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

2. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penulisan laporan akhir ini adalah cara survei dengan melakukan wawancara kepada PT Multi Sinergi Asia Palembang. Selain itu, penulis juga menggunakan cara dokumentasi dengan mengumpulkan data-data perusahaan berupa laporan keuangan neraca dan laba rugi, sejarah singkat, struktur organisasi serta tugas-tugasnya.

1.5.2 Metode Sumber Data

Sumber data menurut Sanusi (2014:104) terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data skunder. Pengertian dari data primer dan sekunder adalah sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
- b. Data skunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya.

Berdasarkan jenis-jenis data yang telah diuraikan maka penulis memilih menggunakan data primer dan sekunder. Data primer yang diperoleh penulis dari PT Multi Sinergi Asia Palembang yaitu neraca tahun 2017 sampai dengan tahun 2019, dan laporan laba rugi tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Data sekunder berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan pembagian tugas serta wewenang PT Multi Sinergi Asia Palembang.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan laporan akhir terdapat lima bab yang isinya menjelaskan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini adalah uraian mengenai sistematika pembahasan laporan akhir secara singkat yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis menjelaskan tentang landasan teori-teori yang digunakan untuk melakukan penyusunan laporan akhir ini yang dimulai dari pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, karakteristik kualitatif laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, penggunaan laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan, pengertian kinerja keuangan, pengertian rasio keuangan, jenis-jenis rasio keuangan, rasio keuangan berupa rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan, data perusahaan yang mencakup sejarah singkat perusahaan, aktivitas perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas serta laporan keuangan PT Multi Sinergi Asia Palembang berupa neraca dan laporan laba rugi tahun 2017, 2018, dan 2019.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang permasalahan dengan menggunakan data-data yang ada. Analisis tersebut berupa analisis rasio atas akun-akun neraca dan laporan laba rugi dari akun-akun laporan keuangan untuk tahun 2017, 2018, dan 2019. Meliputi rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas, serta menganalisis kinerja keuangan di PT Multi Sinergi Asia Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis serta memberikan saran-saran dalam mengatasi masalah yang terjadi didalam perusahaan.